

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, dapat disimpulkan yakni sebagai berikut.

1. Perencanaan manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran peserta didik diantaranya, pengontrolan guru sebelum berlangsungnya proses belajar mengajar, menetapkan tujuan pembelajaran, membuat peraturan didalam kelas, merencanakan pengaturan fisik, menyiapkan materi dan sumber belajar, serta mendesain aktivitas pembelajaran dan mengenal siswa.
2. Pelaksanaan manajemen kelas yang dilakukan di MTS Nahdlatul Ulum yaitu:
 - 1) Menyiapkan bahan dan metode pembelajaran.
 - 2) mengatur tempat duduk siswa.
 - 3) Menciptakan kondisi ruang kelas yang nyaman.
 - 4) Menciptakan kedisiplinan siswa agar terciptanya pembelajaran yang efektif. Memberikan hukuman ringan terhadap siswa sangat membantu guru dalam menciptakan disiplin siswa, agar siswa tersebut tidak mengulangi kesalahannya terus-menerus.
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan manajemen kelas di MTS Nahdlatul Ulum yaitu: faktor pendukung, saling kerjasamanya antar siswa untuk menciptakan ruang belajar yang nyaman. Faktor penghambat: kurangnya media, fasilitas, serta adanya siswa yang tidak mengerjakan tugas atau PR serta masih ada siswa yang tidak mengikuti pembelajaran.

4. Masalah dalam mengelola manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran peserta didik kelas VIII di MTS NU ini diantaranya, Perilaku Tidak Disiplin; Salah satu masalah paling umum adalah perilaku tidak disiplin dari siswa. Kurangnya Keterlibatan Siswa; Siswa yang kurang berpartisipasi atau tidak terlibat dalam pembelajaran dapat menjadi tantangan dalam manajemen kelas. Mereka mungkin kurang tertarik, tidak termotivasi, atau merasa tidak nyaman dalam lingkungan kelas. Kurangnya Rencana Pembelajaran yang Efektif; Kurangnya perencanaan pembelajaran yang efektif dapat menyebabkan ketidak efektifan dalam manajemen kelas. Kurangnya pengaturan waktu yang baik, kurangnya pemilihan metode pengajaran yang sesuai, atau ketidakjelasan tujuan pembelajaran dapat mengganggu pembelajaran dan menghambat kemajuan siswa. Konflik antar siswa; Konflik antar siswa dapat timbul di dalam kelas dan mempengaruhi lingkungan belajar. Ketidakmampuan Mengelola Waktu; Pengelolaan waktu yang buruk dapat menyebabkan masalah dalam manajemen kelas. Kurangnya waktu yang dihabiskan untuk kegiatan pembelajaran, kesulitan membagi waktu dengan efisien antara berbagai aktivitas, atau kurangnya perencanaan waktu yang tepat dapat menghambat efektivitas pembelajaran.
5. Cara mengatasi masalah manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran peserta didik kelas VIII di MTS NU, diantaranya menjalin hubungan yang baik dengan siswa, sehingga siswa merasa nyaman dan terbuka untuk berbicara tentang masalah atau kesulitan yang mereka hadapi.

Menjalin kerjasama dengan orangtua. Orangtua adalah mitra penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang baik. Kepala madrasah dan guru harus berkomunikasi secara teratur dengan orangtua dan melibatkan mereka dalam upaya untuk mengatasi masalah manajemen kelas. Menerapkan aturan yang jelas dan konsisten, kepala madrasah dan guru harus menetapkan aturan yang jelas dan konsisten untuk mengatur perilaku siswa di dalam kelas. Aturan tersebut harus dipahami oleh semua siswa dan diterapkan dengan adil dan konsisten. Menggunakan strategi pengelolaan waktu. Kepala madrasah dan guru harus mengatur waktu dengan baik agar siswa dapat belajar secara efektif dan produktif. Mereka dapat menggunakan strategi seperti menetapkan jadwal yang ketat, memberikan waktu istirahat secara teratur, dan mengatur kegiatan di dalam kelas agar tidak membosankan. Menggunakan metode pengajaran yang berbeda-beda, Kepala madrasah dan guru harus menggunakan metode pengajaran yang berbeda-beda untuk menjaga minat siswa dan mencegah kebosanan. Metode pengajaran yang bervariasi juga dapat membantu mengatasi masalah perilaku siswa di dalam kelas.

6. Hasil manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran peserta didik kelas VIII di MTS NU, yaitu dengan menerapkan aturan yang jelas dan konsisten, siswa akan lebih disiplin dan memahami batasan yang ada di dalam kelas. Hal ini akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih tenang dan produktif, sehingga siswa dapat fokus pada pembelajaran.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya hasil yang baik dalam pengelolaan manajemen kelas dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih produktif dan membantu siswa mencapai potensi mereka secara maksimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, dalam melaksanakan manajemen kelas agar menciptakan proses pembelajaran yang efektif maka penulis memberikan saran:

1. Kepada kepala madrasah atau kepala sekolah sebagai pemimpin yang mengelola kinerja guru, hendaknya memberikan pengarahan mengenai pentingnya manajemen kelas dalam kegiatan pembelajaran. Perlu diadakannya pertemuan pada guru-guru untuk menyampaikan hal tersebut melalui acara rapat. Dan demi kelancaran kegiatan pembelajaran disekolah perlu adanya penyempurnaan mengenai sarana, terutama berkenaan dengan ruangan kelas.
2. Kepada guru dan wali kelas khususnya kelas VIII MTS Nahdlatul Ulum Kresek yang telah mejalankan tugas sebagai manajemen kelas dalam meningkatkan pembelajaran, namun belum sepenuhnya berhasil untuk itu pihak sekolah perlu meningkatkan kinerja guru dalam manajemen kelas. terutama dalam mengatur tempat duduk sesuai dengan karakteristik peserta didik dan kedisiplinan para peserta didik.

3. Kepada peserta didik di MTS Nahdlatul Ulum Kresek, penulis sarankan bahwa untuk mencapai suatu prestasi yang baik seperti yang diharapkan maka diperlukan usaha belajar yang optimal, karena dengan adanya usaha yang demikian maka tujuan yang kita harapkan insyaallah tercapai.